PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT PATAH TULANG OLEH SUKU DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG

ARDRES MILA
H1041221033

SKRIPSI

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT PATAH TULANG OLEH SUKU DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG

ARDRES MILA
H1041221033

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains pada Program Studi Biologi

PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir	: Pemanfaatan Tumbuhan Obat Patah Tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang
Nama Mahasiswa	: Ardres Mila
NIM	: H1041221033
Jurusan/Program Studi	: Biologi
Tanggal Lulus	: 19 September 2026
SK Pembimbing	: No. 3481/UN22.8/TD.06/2025/9 Oktober 2025
SK Penguji	: No. 6020/051/UN22.8/DT.00.09/19 September 2026

Dosen Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si.	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si.
NIP 197108311999031002	NIP 197109012000031003

Dosen Penguji

Ketua Penguji	Anggota Penguji
Riza Linda, S.Si., M.Si.	Masnur Turnip, S.Si., M.Sc.
NIP 197005071999032001	NIP 197208181998022001

Pimpinan Sidang (merangkap anggota penguji)	Sekretaris Sidang (merangkap anggota penguji)
Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si.	Dr. Elvi Rusmiyanto P.W., S.Si., M.Si.
NIP 197108311999031002	NIP 197109012000031003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si.
NIP 197108022000031001

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ardres Mila
NIM	: H1041221033
Program Studi/ Jurusan	: Biologi/Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan ini menyatakan bahwa dokumen ilmiah Tugas Akhir yang disajikan ini tidak mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021. Apabila di kemudian hari dokumen ilmiah Tugas Akhir ini mengandung unsur pelanggaran integritas akademik sesuai ketentuan perundangan tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Demikian pernyatan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak,



Ardres Mila
H1041221033

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Patah Tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang

Abstrak

Suku Dayak Kanayatn merupakan salah satu suku Dayak yang berada di Kalimantan Barat. Suku Dayak Kanayatn masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya sebagai obat patah tulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat patah tulang, cara pengolahan dan penggunaan, serta tingkat pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Penelitian dilakukan pada bulan Januari–Maret 2026 di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Penentuan responden menggunakan metode *snowball sampling* dengan jumlah 5 responden yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pemanfaatan tumbuhan obat patah tulang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dokumentasi, pengambilan sampel, pembuatan herbarium, dan identifikasi tumbuhan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif menggunakan Frekuensi Sitasi (FC). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 jenis tumbuhan dari 14 famili yang dimanfaatkan sebagai obat patah tulang. Organ tumbuhan yang digunakan meliputi daun, umbi, buah, batang, akar, dan rimpang, dengan daun sebagai organ yang paling banyak digunakan sebesar (56%). Cara pengolahan yang paling banyak dilakukan yaitu dirajang dan dibakar, kemudian dicampur dengan alkohol (arak putih) sebesar (75%), sedangkan cara penggunaan yang paling banyak dilakukan yaitu obat luar dengan cara diurut, ditempel, dan diperban sebesar (87%). Tumbuhan dengan nilai FC tertinggi yaitu saremanamu (*Crinum* sp.) dan korongan (*Ricinus communis* L.), masing-masing sebesar (80%).

Kata kunci: Tumbuhan Obat, Patah Tulang, Suku Dayak Kanayatn, Etnobotani.

Utilization of Medicinal Plants for Bone Fractures by the Dayak Kanayatn in Monterado District, Bengkayang Regency

Abstract

The Dayak Kanayatn tribe is one of the Dayak groups residing in West Kalimantan. The Dayak Kanayatn people continue to utilize plants as traditional medicine in their daily lives, including as remedies for bone fractures. This study aims to identify the plant species and plant parts used to treat bone fractures, the methods of preparation and application, and the extent of plant utilization by the Dayak Kanayatn tribe in Monterado District, Bengkayang Regency. The research was conducted from January to March 2026 in Monterado District, Bengkayang Regency. Respondents were selected using the snowball sampling method, resulting in a total of five respondents who possessed knowledge and experience regarding the use of medicinal plants for bone fractures. Data collection involved semi-structured interviews, observation, documentation, sampling, herbarium preparation, and plant identification. Data were analyzed using both qualitative and quantitative descriptive methods, specifically the Frequency of Citation (FC). The results revealed 16 plant species from 14 families used as remedies for bone fractures. The plant parts utilized included leaves, tubers, fruits, stems, roots, and rhizomes, with leaves being the most frequently used part (56%). The most common preparation method involved chopping and roasting the plant material, followed by mixing it with alcohol (arak putih) (75%), while the most common application method was external use—specifically through massage, topical application (poultices), and bandaging (87%). The plants with the highest FC values were saremanamu (Crinum sp.) and korongan (Ricinus communis L.), each with a value of 80%.

Keywords: *Medicinal Plants, Bone Fractures, Dayak Kanayatn Tribe, Etnobotany.*

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Patah Tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang". Penelitian ini bertujuan memberikan *informasi ilmiah mengenai manfaat tumbuhan yang dijadikan obat* patah tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Gusrizal, S.Si., M.Si. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Dwi Gusmalawati, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura.
3. Ari Hepi Yanti, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Prof. Dr. Rafdinal, S.Si., M.Si. dan Dr. Elvi Rusmiyanto Pancaning Wardoyo, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Riza Linda, S.Si., M.Si. dan Masnur Turnip, S.Si., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Orang tua dan saudara yang selalu mendukung disetiap perjalanan pendidikan saya.
7. Teman-teman BIOSVARA (2022) yang telah menemani selama proses perkulihan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, saya ucapkan terimakasih.

Pontianak, Agustus 2026

Ardres Mila

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Etnobotani 5
2.2 Tumbuhan Obat 6
2.3 Suku Dayak Kanayatn 7
BAB III METODE PENELITIAN 9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 9
3.2 Alat dan Bahan 9
3.3 Deskripsi Lokasi Penelitian 9
3.4 Metode Penelitian 10
3.4.1 Penentuan Responden dan Wawancara 10
3.4.2 Observasi 11
3.4.3 Pengambilan Sampel 11
3.4.4 Dokumentasi 11
3.4.5 Pembuatan Herbarium 12
3.4.6 Identifikasi Tumbuhan 12
3.5 Analisis Data 13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 14
4.1 Hasil 14
4.1.1 Jenis-jenis Tumbuhan Obat Patah Tulang 14
4.2 Pembahasan 16
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 21
5.1 Simpulan 21
5.2 Saran 21
DAFTAR PUSTAKA 22
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Famili, Nama Ilmiah, Nama Lokal, dan FC (%) 14
Tabel 2 Nama Tumbuhan, Organ, Pengolahan, dan Penggunaan 15

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian 10

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Dokumentasi Tumbuhan 27
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara 30
Lampiran 3. Data Responden 31
Lampiran 4.Data Tumbuhan berdasarkan Nama Lokal, Organ Tumbuhan, Cara Pengolahan, Cara Penggunaan, Frekuensi Penggunaan, dan Lama Penyembuhan 32
Lampiran 5. Frekuensi Sitasi 33
Lampiran 6. Presentase Organ Tumbuhan 34
Lampiran 7. Presentase Pengolahan Tumbuhan 34
Lampiran 8. Presentase Penggunaan Tumbuhan 34
Lampiran 9. Presentase Habitat Tumbuhan 34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas dengan keanekaragaman tumbuhan yang sangat tinggi, termasuk tumbuhan yang berpotensi sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat telah dilakukan sejak lama oleh masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan maupun mengobati berbagai penyakit secara alami. Pengetahuan tradisional mengenai tumbuhan obat menjadi bagian penting dari budaya dan diwariskan secara turun-temurun antar generasi. Menurut penelitian etnobotani, masyarakat pedesaan di berbagai daerah masih memanfaatkan tumbuhan sebagai sumber pengobatan tradisional karena mudah didapat dan ekonomis (Mariska *et al*., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan di Asia Selatan yang menunjukkan pentingnya tumbuhan obat dalam pengobatan tradisional (Chettri *et al*., 2025). Penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan obat juga menunjukkan adanya pengetahuan mengenai berbagai jenis tumbuhan serta organ tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisoanal (Husaini *et al*., 2022).

Kalimantan Barat merupakan salah satu wilayah keanekaragaman tumbuhan obat di Indonesia dengan komunitas Dayak yang kaya akan pengetahuan tumbuhan obat. Penelitian telah mengungkap bahwa masyarakat dayak memanfaatkan berbagai bagian tumbuhan untuk mengobati berbagai penyakit (Gunadi *et al*., 2017). Daerah Kecamatan Monterado, masih aktif mempraktikkan pengobatan tradisional berbasis tumbuhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa wilayah Kalimantan Barat memiliki potensi tinggi dalam kajian etnobotani yang perlu terus dieksplorasi. Pemanfaatan tumbuhan obat oleh wilayah yang kaya akan berbagai tumbuhan yang bisa dimanfaatkan sebagai obat tradisional (Lovadi *et al*., 2021). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional menunjukkan pengetahuan lokal mengenai tumbuhan obat yang masih digunakan dalam kehidupan sehari-hari di Kalimantan Barat (Hashimoto *et al*., 2019).

Suku Dayak Kanayatn masih mempraktikkan penggunaan tumbuhan obat sebagai alternatif pengobatan alami, khususnya di Desa Monterado, Desa Beringin

Baru, dan Desa Mekar Baru, Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang. Pengobatan yang dilakukan secara tradisional diolah secara sederhana menggunakan tumbuhan apa saja dan organ tumbuhan yang digunakan. Cara pengolahan tumbuhan obat, cara menggunakan tumbuhan obat, dan tumbuhan yang dipakai untuk bahan obat tradisional dan mendukung data empiris (Elisetana *et al*., 2023). Penggunaan tumbuhan obat ini juga memperkuat hubungan sosial dan budaya dalam Suku Dayak Kanayatn, karena proses pengobatan tidak hanya bersifat medis, tetapi juga bermanfaat untuk nilai etika dalam pengobatan. Pengetahuan lokal tentang manfaat tumbuhan sangat penting untuk keberlanjutan praktik pengobatan tradisional (Malau & Hutasoit, 2015). Pengetahuan tentang obat tradisional juga mencakup pemilihan dan pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pengobatan tertentu (Nugraha *et al*., 2024).

Suku Dayak Kanayatn masih mengunakan tumbuhan alami dalam pengobatan. Wilayah seperti Desa Tapangk, memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Desa Monterado, Desa Beringin Baru, dan Desa Mekar Baru menggunakan jenis tumbuhan dan organ tumbuhan untuk obat patah tulang (Syamswisna & Sepsamli, 2022). Obat ini biasanya dilakukan secara sederhana, namun terbukti efektif oleh pengalaman masyarakat setempat. Cara ini menunjukkan bahwa pengobatan tradisional tidak hanya berfungsi secara medis, tetapi juga memiliki nilai sosial dan budaya yang tinggi (Fadilah *et al*., 2015). Pengetahuan mengenai obat patah tulang menjadi bagian dari cara pembuatan obat tradisional yang masih dipertahankan dan diwariskan secara turun-temurun (Bupu & Longa, 2023).

Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan penggunaan tumbuhan sebagai obat-obatan. Suku Dayak Kanayatn sebagian bergantung pada sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan obat tradisional. Penelitian yang secara spesifik membahas penggunaan tumbuhan obat untuk pengobatan patah tulang di Desa ini belum ada (Puspita *et al*., 2022). Penelitian ini perlu di ketahui untuk mendokumentasikan tumbuhan yang dapat digunakan untuk obat patah tulang. Penting dilakukan untuk mendokumentasikan tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat alami dari

tumbuhan yang ada di wilayah ini, serta potensi ilmiahnya untuk dikembangkan lebih lanjut (Yusro *et al*., 2022). Pemanfaatan tumbuhan obat patah tulang pada penelitian Suku Dayak Deah di Kalimantan Selatan, juga menunjukan bahwa penggunaan tumbuhan obat tradisional masih ditemukan pada kelompok Suku Dayak lainnya (Tampubolon *et al*., 2024).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, sebagai obat untuk pengobatan patah tulang?
2. Organ tumbuhan apa saja yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, sebagai obat untuk pengobatan patah tulang?
3. Bagaimana cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang, untuk pengobatan patah tulang?
4. Bagaimana tingkat pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat patah tulang oleh masyarakat Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado, Kabupaten Bengkayang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan oleh suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang untuk pengobatan patah tulang.
2. Mengetahui organ tumbuhan yang digunakan oleh suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang untuk pengobatan patah tulang.
3. Mengetahui cara pengolahan dan penggunaan tumbuhan obat patah tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

4. Mengetahui tingkat pemanfaatan tumbuhan yang digunakan sebagai obat patah tulang oleh Suku Dayak Kanayatn di Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat oleh Suku Dayak Kanayatn, khususnya tumbuhan yang digunakan untuk obat patah tulang, meliputi jenis tumbuhan, organ tumbuhan yang digunakan, serta cara pengolahan dan penggunaannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendukung upaya pelestarian pengetahuan tradisional Suku Dayak Kanayatn yang diwariskan secara turun-temurun serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang etnobotani dan pemanfaatan tumbuhan obat.